

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2009). Pada pelaksanaannya penelitian ini akan menganalisis curahan waktu kerja buruh petik teh, pengaruh umur, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman kerja, upah, dan lokasi kebun terhadap curahan waktu kerja buruh petik teh serta kontribusi pendapatan buruh petik teh terhadap pendapatan rumah tangga.

A. Metode Pengambilan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja atau *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu. Lokasi penelitian yang diambil yaitu di PT. Rumpun Sari Kemuning I Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilakukan di PT. Rumpun Sari Kemuning I Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar dikarenakan perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja wanita sebagai buruh petik teh.

2. Penentuan responden

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh buruh petik teh yang bekerja di PT. Rumpun Sari Kemuning I sejumlah 340 buruh. Oleh karena populasi sudah diketahui jumlahnya maka untuk menentukan besarnya sampel diambil berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *slovin* yang ditulis oleh Husein dalam Setiawan (2007), yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{N(d^2) + 1} \\
 &= \frac{340}{340(0,1^2) + 1} \\
 &= 77,2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10%

Nilai tingkat kesalahan sebesar 10% didasarkan atas pertimbangan bahwa lebih mengefisienkan waktu yang dibutuhkan, biaya yang dikeluarkan dan tenaga yang dicurahkan dalam penelitian. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% maka dapat mempresentasikan populasinya dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah buruh petik teh yang dijadikan responden sebanyak 77 orang dianggap sudah mewakili dari keseluruhan buruh petik teh yaitu sebanyak 340 orang. Kemudian diterapkan *proportional random sampling* dengan proporsi sebaran sampelnya yang terdapat pada lokasi kebun teh PT. Rumpun Sari Kemuning I yaitu blok Afdeling A dan blok Afdeling B. Pembagian lokasi kebun pada blok Afdeling A dan blok Afdeling B dilakukan dengan alasan bahwa terdapat perbedaan karakteristik buruh petik teh dan topografi. Berikut dapat dilihat sebaran sampel buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I :

Tabel 1. Sebaran Sampel Buruh Petik Teh

	Lokasi Kebun	Jumlah Buruh (Jiwa)	Sampel (Jiwa)
1.	Afdeling A	180	$\frac{180}{340} \times 77 = 41$
2.	Afdeling B	160	$\frac{160}{340} \times 77 = 36$
	Jumlah	77	

Sumber: Data PT. Rumpun Sari Kemuning I

Dari Tabel 1 dapat diketahui sebaran sampel buruh petik teh dari 2 blok kebun teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I yaitu blok Afdeling A dan blok Afdeling B dengan masing-masing jumlah sampel sebanyak 41 dan 36 buruh petik teh, sehingga total sampel responden sebanyak 77 buruh.

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden buruh petik teh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan meliputi curahan waktu kerja buruh petik teh, faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh petik teh, dan kontribusi pendapatan buruh petik teh.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mencatat dan mengumpulkan laporan atau data pada literatur, buku-buku dan instansi yang terkait dengan penelitian. Sumber data tersebut diperoleh dari PT. Rumpun Sari Kemuning I. Data sekunder yang akan diambil pada penelitian ini meliputi data kondisi umum Desa Kemuning, keadaan alam, keadaan penduduk, dan keadaan perekonomian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua cara yaitu :

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, sehingga memperoleh gambaran jelas yang ada di lapangan.
- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data primer dengan wawancara secara langsung kepada responden yaitu buruh petik teh. Proses tanya jawab dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya guna mendapatkan data yang berkaitan dengan curahan waktu kerja, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman kerja, upah, dan pendapatan keluarga.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Berdasarkan data hasil petikan teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I selama satu bulan saat penelitian, diasumsikan bahwa buruh petik teh menghasilkan 6 kg pucuk daun teh dalam 1 jam.

2. Pembatasan Masalah

- a. Curahan waktu buruh petik di kegiatan ekonomi dihitung selama satu minggu saat penelitian, sedangkan curahan waktu kerja buruh petik di kegiatan non ekonomi dihitung selama satu minggu saat penelitian kemudian dikonversi menjadi 1 bulan.
- b. Pada penelitian ini data diambil pada bulan Februari-Maret 2019.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Buruh petik teh adalah tenaga kerja yang ikut mencurahkan tenaganya untuk memetik teh.
2. Waktu kerja buruh petik teh adalah jumlah jam kerja yang diluangkan oleh buruh petik teh setiap harinya untuk memetik teh di perusahaan dalam satuan jam.
3. Curahan waktu kerja kegiatan ekonomi adalah jumlah waktu yang dicurahkan dalam kegiatan ekonomi rumah tangga dengan tujuan untuk memperoleh upah/pendapatan (*on farm, off farm, non farm*) dalam satuan jam/minggu.
4. Curahan waktu kerja kegiatan non ekonomi adalah jumlah waktu yang dicurahkan dalam kegiatan non ekonomi dan tidak memperoleh upah/pendapatan dalam satuan jam/minggu.
5. Umur adalah usia buruh petik dari lahir sampai tahun penelitian yang diukur dalam satuan tahun.
6. Upah adalah imbalan yang diperoleh buruh petik teh dari bekerja di perusahaan teh yang diukur dalam satu bulan dengan satuan rupiah.
7. Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menetap dan menjadi tanggungan keluarga buruh petik teh yang diukur dalam satuan jiwa.
8. Pendidikan adalah lamanya pendidikan formal yang pernah ditempuh buruh petik teh dalam satuan tahun.
9. Pengalaman kerja adalah lamanya buruh petik teh bekerja sebagai buruh petik teh dalam satuan tahun.

10. Lokasi kebun adalah lokasi pemetikan yang dilakukan oleh buruh petik teh berbeda yaitu antara Afdeling A dan Afdeling B.
11. Pendapatan *on farm* adalah pendapatan rumah tangga yang berasal dari kegiatan pertanian dalam satuan rupiah/bulan.
12. Pendapatan *off farm* adalah pendapatan rumah tangga yang berasal dari kegiatan sektor pertanian diluar usahatani sendiri dalam satuan rupiah/bulan.
13. Pendapatan *non farm* adalah pendapatan rumah tangga yang berasal dari aktivitas diluar kegiatan pertanian yang menghasilkan pendapatan bagi rumah tangga dalam satuan rupiah/bulan.
14. Pendapatan anggota keluarga adalah penghasilan yang diperoleh suami dan anak dari buruh petik teh dalam satuan rupiah/bulan.
15. Total pendapatan rumah tangga adalah jumlah pendapatan seluruh anggota keluarga buruh petik teh dalam satuan rupiah/bulan.
16. Kontribusi pendapatan buruh petik teh adalah sumbangan pendapatan dari masing-masing anggota keluarga dalam melakukan kegiatan *on farm*, *off farm*, maupun *on farm* dalam persentase.

E. Teknik Analisis

1. Analisis curahan waktu kerja buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I

Untuk mengetahui besarnya curahan waktu kerja buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I dilakukan dengan menghitung jumlah curahan waktu yang digunakan buruh petik dalam memetik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I selama satu minggu yang dinyatakan dalam satuan jam/minggu dan menggunakan data primer yang ditabulasikan. Untuk menganalisis curahan waktu kerja buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I menggunakan kriteria penentuan

curahan waktu kerja buruh petik teh yang ditulis oleh Faqih (2011) yang dapat ketahui sebagai berikut :

- a. Curahan waktu kerja perempuan dikatakan rendah apabila ≤ 35 jam/minggu.
 - b. Curahan waktu kerja perempuan dikatakan tinggi apabila > 35 jam/minggu.
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I

Untuk menganalisis adanya pengaruh faktor umur, upah, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman kerja, dan lokasi kebun terhadap curahan waktu kerja digunakan persamaan regresi linier berganda (*Multiple Regression*), dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln } Y = b_0 + \ln b_1X_1 + \ln b_2X_2 + \ln b_3X_3 + \ln b_4X_4 + \ln b_5X_5 + dD + e$$

Keterangan :

- Y = Curahan waktu kerja buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I (Jam/Bulan).
 b_0 = Konstanta.
 b_1 - b_5 = Koefisien regresi dari faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I.
 X_1 = Umur (tahun).
 X_2 = Upah (Rupiah).
 X_3 = Jumlah tanggungan keluarga (Jiwa).
 X_4 = Pendidikan (tahun).
 X_5 = Pengalaman kerja (tahun).
D = *Dummy* lokasi kebun (D=1 jika blok Afdeling A, D=0 jika blok Afdeling B)
e = Variabel pengganggu.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas (umur, upah, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman kerja, dan lokasi kebun) terhadap variabel terikat (curahan waktu kerja buruh petik teh) maka dilakukan uji statistik. Uji statistik meliputi uji R^2 , uji F, dan uji t.

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi).

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F.

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Perumusan Hipotesis :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = d = 0$, artinya secara bebas bersama sama variabel independen yaitu umur, upah, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman kerja, dan lokasi kebun berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu curahan waktu kerja.
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq d \neq 0$, artinya secara bersama-sama variabel independen yaitu umur, upah, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pengalaman kerja, dan lokasi kebun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu curahan waktu kerja.

Secara matematis rumus F_{hit} dapat dituliskan sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinan
 K = Banyaknya variabel bebas
 n = Banyaknya sampel

Kriteria Pengujian :

1. Jika Proporsi kurang dari tingkat kesalahan (0.00), maka H_0 diterima dengan H_a ditolak. Kondisi ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika Proporsi lebih atau sama dengan dari tingkat kesalahan (0.00), maka H_0 ditolak dengan H_a diterima. Kondisi ini menunjukkan terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji t.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat kuat tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen.

Perumusan Hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Secara matematis rumus t_{hit} dapat dituliskan sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi
 S_{b_i} = Standar hipotesis

Kriteria Pengujian :

1. Jika proporsi kurang dari tingkat kesalahan (0.00), maka H_0 ditolak dengan H_a diterima. Kondisi ini menunjukkan terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika proporsi lebih atau sama dengan dari tingkat kesalahan (0.00), maka H_0 diterima dengan H_a ditolak. Kondisi ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang nyata atau tidak signifikan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Analisis kontribusi pendapatan buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I terhadap pendapatan rumah tangga

Untuk menganalisis kontribusi pendapatan buruh petik teh sebelumnya diketahui dahulu besar pendapatan daripada buruh petik teh itu sendiri. Pendapatan buruh petik teh yang diukur adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pemetikan teh yang dihitung dalam satuan rupiah. Sedangkan pendapatan keluarga merupakan total dari pendapatan-pendapatan yang diperoleh oleh semua anggota keluarga termasuk buruh petik teh (Ansori 2004). Berikut rumus persentase untuk mengetahui kontribusi pendapatan buruh petik teh di PT. Rumpun Sari Kemuning I terhadap pendapatan keluarga :

$$\text{Kontribusi Pendapatan Buruh Petik Teh} = \frac{\text{Pendapatan buruh petik teh}}{\text{Total pendapatan rumah tangga}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kontribusi pendapatan buruh petik teh terhadap total pendapatan keluarga menggunakan standar Artini (2009) yang menyatakan bahwa

untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan buruh petik teh terhadap pendapatan rumah tangga digunakan kriteria sebagai berikut :

1. Kontribusi kecil, apabila kontribusi pendapatan buruh petik teh $< 25\%$
2. Kontribusi sedang, apabila kontribusi pendapatan buruh petik teh $25-49\%$
3. Kontribusi besar, apabila kontribusi pendapatan buruh petik teh $> 49\%$